

EFEKTIFITAS *NURSING TELEHEALTH* DALAM MEMBERIKAN ASUHAN KEPERAWATAN

Anisah Khayrani Hasibuan¹, Rika Endah Nurhidayah²

¹Mahasiswa Magister Ilmu Keperawatan Universitas Sumatera Utara Indonesia

²Dosen Magister Ilmu Keperawatan Universitas Sumatera Utara Indonesia

(anisahkhayranihasibuan@gmail.com / 082272813448)

ABSTRAK

Nursing Telehealth memberikan dampak yang sangat efektif bagi perawat dalam melakukan pelayanan keperawatan. Penggunaan media yang semakin canggih dapat menembus jarak penghalang antara perawat dan pasien. Mengacu pada paradigma keperawatan Florence Nightingale, teori keperawatan modern dikembangkan untuk menguraikan interaksi antara keperawatan, lingkungan pasien, kesehatan, dan kebutuhan dasar individu. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdampak terhadap peran keperawatan yang berkembang dalam sistem perawatan kesehatan modern yang telah merangkul pengaturan secara menyeluruh. Di samping manfaatnya yang banyak *Nursing Telehealth* harus dihadapkan dengan kesiapan sumber daya manusia, pembiayaan, sarana dan prasarana serta aspek hukum yang jelas. Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan *Telehealth* dalam profesi keperawatan dalam melakukan perawatan yang profesional. Metode: rancangan penelitian menggunakan Literatur Review, berdasarkan ringkasan beberapa penelitian terkait topik penelitian *Nursing Telehealth*. Jurnal dapat diakses melalui pencarian database ProQuest dan Google Scholar 2019-2023. Hasil: Berdasarkan jurnal yang terkumpul, penggunaan *Nursing Telehealth* dalam asuhan keperawatan dapat meningkatkan efektifitas layanan asuhan keperawatan. Kesimpulan dan Rekomendasi: *Nursing Telehealth* efektif untuk mempermudah perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yang profesional dan efektif dan mempersingkat waktu dan jarak pelayanan. Penulis merekomendasikan *Nursing Telehealth* dapat diterapkan di Indonesia secara bertahap mengingat kondisi geografis Indonesia.

Kata kunci : *Nursing, Telehealth*, asuhan keperawatan

ABSTRACT

Nursing Telehealth has a very effective impact on nurses in providing nursing services. The use of increasingly sophisticated media can penetrate the barrier between nurses and patients. Referring to Florence Nightingale's nursing paradigm, modern nursing theory was developed to describe the interaction between nursing, patient environment, health, and individual basic needs. The use of information and communication technology has impacted the evolving role of nursing in modern healthcare systems that have embraced the whole setting. Besides the many benefits, *Nursing Telehealth* must be faced with the readiness of human resources, financing, facilities and infrastructure as well as clear legal aspects. The purpose of this literature review is to describe the use of *Telehealth* in the nursing profession to provide professional care. Method: research design using Literature Review, based on summaries of several studies related to the *Nursing Telehealth* research topic. The journal can be accessed by searching the ProQuest database and Google Scholar 2019-2023. Results: Based on the journals collected, the use of *Nursing Telehealth* in nursing care can increase the effectiveness of nursing care services. Conclusions and Recommendations: *Nursing Telehealth* is effective in facilitating nurses in carrying out professional and effective nursing care and shortening the time and distance of services. The author recommends that *Nursing Telehealth* be implemented in Indonesia in stages considering Indonesia's geographical conditions.

Keywords : *Nursing, Telehealth, Nursing Care*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan telenursing sebagai bagian dari *Telehealth* di Indonesia telah terbukti dapat mempengaruhi kualitas hidup (Mulyono,

2021). Dewasa ini, perkembangan teknologi semakin cepat dan memberi pengaruh terhadap seluruh elemen kehidupan, termasuk kesehatan, khususnya keperawatan. Efek positif yang ditimbulkan adalah adanya

efisiensi di semua sektor. Perawat dapat menggunakan teknologi ini untuk memberikan informasi kepada pasien dan keluarga. *Telehealth* dapat membantu melakukan proses keperawatan dan memberikan asuhan keperawatan kepada klien jarak jauh di seluruh dunia. *Telemedicine* memungkinkan tenaga kesehatan untuk bertukar informasi pasien yang beragam dan tahan lama yang dapat digunakan untuk melacak kesehatan pasien yang tinggal di daerah terpencil (Napi, 2019). *Telehealth* merupakan terobosan bagi pasien yang memiliki hambatan dalam jarak ketika akan melakukan kunjungan ke layanan kesehatan atau memerlukan informasi yang segera mengenai masalah kesehatannya. *Telehealth* dapat mencakup telepon, ponsel, penggunaan situs web, media sosial, dan video interaktif dalam proses *telehealth*. (Fadhila & Afriani, 2019).

Inovasi dalam *telehealth* telah meningkatkan perawatan yang berpusat pada pasien. Hal ini memungkinkan terbentuknya kolaborasi antara perawat dan klien atau pasien dalam menyediakan layanan kesehatan berkualitas tinggi. Pasien dan keluarga mereka yang berpartisipasi dalam perawatan kolaboratif melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mampu memberdayakan penyedia layanan kesehatan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dari cerminan preferensi pasien dan menghasilkan rasa puas. Akibatnya, sistem perawatan kesehatan selalu berubah dan rumit. Para petugas kesehatan (*Health Care Worker* (HCW) terus mempertimbangkan *Telemedicine* sebagai kerangka pemberian perawatan yang layak

Data yang dihimpun dalam kurun waktu 2019-2020 dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa penetrasi penggunaan internet di Indonesia telah mencapai 73,7%, dengan 196.714.070 pengguna. Fakta ini memberikan sinyal positif bagi *Telehealth* dalam *self-management* pasien DM di masa pandemi covid (Melati Putri et al., 2022). *Telemedicine* merupakan sub kategori *Telehealth* yang menggambarkan penggunaan teknologi *Telehealth* termasuk komunikasi elektronik oleh penyedia layanan kesehatan untuk hanya menawarkan layanan klinis jarak jauh kepada pasien. Konsep *telehealth*, tidak ada kunjungan langsung. Teknologi mencakup tautan audio dan video yang aman untuk kunjungan klinis

jarak jauh, tindak lanjut, konsultasi ahli, manajemen pengobatan, manajemen penyakit akut dan kronis, serta banyak layanan klinis lainnya. (Mahoney, 2020)

Telehealth adalah telekomunikasi multi-platform yang dirancang untuk mempromosikan kesehatan yang berpusat pada pasien. *Telehealth* dalam berbagai bentuknya menawarkan kemudahan termasuk peningkatan aksesibilitas perawatan, pengurangan biaya, dan waktu tempuh, namun pemanfaatannya tetap terkendala oleh kepuasan pasien yang memilih perawatan langsung (Powell et al., 2017). Ketika terjadi pandemi COVID 19, perawatan luka menjadi sulit, *telehealth* menjadi alternatif perawatan sebagai pilihan yang harus dilakukan (Ketut Kardiyudiani & Daquioag Lorica, n.d.)

Sejak Nightingale mengembangkan teori keperawatan modern untuk menguraikan interaksi antara keperawatan, lingkungan pasien, kesehatan, dan kebutuhan dasar individu. Keperawatan telah berusaha untuk mengkonfigurasi lingkungan pasien untuk mendorong hasil yang positif. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi adalah peran keperawatan yang berkembang dalam sistem perawatan kesehatan modern yang telah merangkul pengaturan secara menyeluruh. Menurut Bashir & Bastola, *Telehealth* memberdayakan perawat dengan kemampuan untuk memantau, mendidik, mengumpulkan data, menindaklanjuti, dan menawarkan perawatan multidisiplin. Aspek-aspek ini diperlukan untuk kesehatan jangka panjang, manajemen diri (otonomi), dan dukungan sosial yang inovatif. Selama tahun 2020, *telehealth* terus berkembang pesat sebagai saluran komunikasi permanen yang luar biasa antara pasien dan penyedia layanan kesehatan, dan digunakan di lokasi terpencil dan tidak terpencil untuk memungkinkan kesinambungan perawatan dan perawatan berkualitas. (Nouri, Khoong, Lyles, & Karliner, 2020).

Telenursing adalah teknologi jarak jauh yang dapat digunakan perawat dalam merawat kepada klien melalui telephone, zoom, SMS, whatsapp, smart phone dan aplikasi. Penerapan telenursing memberikan manfaat yang besar bagi klien maupun keluarga antara lain dapat memantau klien dalam menjalankan proses pengobatan, mengurangi biaya perawatan ke pelayanan kesehatan, mencegah kekambuhan atau relaps, serta melalui telenursing ini klien

ataupun keluarga dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga mereka mendapatkan penanganan dengan sesegera mungkin terkait masalah yang sedang dihadapi. Seiring berkembangnya zaman, fasilitas pelayanan kesehatan di negara maju seperti Amerika, Australia, dan Eropa telah menerapkan telenursing dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan klien. Sedangkan di Indonesia sendiri penerapan telenursing masih terbatas dan belum optimal (Anggraini, 2022).

Permintaan *telemedicine* atau *telehealth* cukup tinggi di Indonesia sendiri, karena distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata, distribusi fasilitas kesehatan yang tidak merata dan hambatan geografis yang sulit. (Wantiknas, 2020). Melihat fenomena yang terjadi akan pentingnya *telehealth* bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan maka penulis akan melakukan literatur review Nursing Telehealth sebagai rujukan pengetahuan bagi perawat pelaksana, akademisi dan mahasiswa keperawatan.

2. METODE PENELITIAN

Metode literature review ini adalah traditional literature review. Database yang digunakan untuk mencari artikel adalah Google Scholar yang dilengkapi dengan kata kunci “*telehealth*” dan “*nursing*” mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Pada tahap pencarian dasar diperoleh hasil seluruhnya 18.500 artikel, dan didapatkan sepuluh artikel yang paling sesuai setelah penyesuaian kesesuaian topik, latar belakang, tujuan, cara penelitian, hasil dan pembahasan dari artikel yang di analisa. Sedangkan pada Proquest ditemukan 8,096 artikel dengan kata kunci “*telehealth*” dan “*nursing*” dengan waktu publish lima tahun terakhir. Selanjutnya peneliti melakukan analisa penyesuaian topik, latar belakang, tujuan, metode penelitian hasil dan pembahasan dari setiap artikel dan mendapatkan lima literatur yang paling sesuai

3. HASIL

Berdasarkan lima belas artikel didapatkan hasil sebagai berikut :

No	Penulis	Tahun	Tempat	Tujuan	Metode	Hasil
1	Rasmiati, Sigit Mulyono	2021	Depok, Jawa Barat	Menjelaskan pemanfaatan <i>telehealth</i> bagi pasien gagal ginjal kronik	<i>Literatur Review</i>	Keunggulan layanan <i>Telehealth</i> adalah kemudahan mengatasi keterbatasan jarak dan transfer informasi, sehingga diperlukan pendanaan, pertimbangan hukum dan infrastruktur pendukung agar teknologi jarak jauh ini bermanfaat bagi pasien gagal ginjal kronis
2	Azalia Melati Putri, Santi Mulyani, Amellia Agustin, Siti Ulfah Rifa'atul Fitri	2022	Bandung	Mengetahui Potensi penggunaan <i>Telehealth</i> untuk mengoptimalkan Self-Management, Education, dan Support bagi pasien DM selama pandemi COVID-19	<i>Systematic Review</i>	Contoh intervensi berbasis <i>telehealth</i> , seperti pemantauan jarak jauh kadar glukosa darah independen, pendidikan melalui pesan teks, telepon, dan <i>Technological Surrogate Nursing</i> (TSN), dapat secara efektif memfasilitasi manajemen diri pasien diabetes. <i>Telehealth</i> merupakan layanan kesehatan berbasis online yang berpotensi mengoptimalkan <i>Self-Management</i> pasien DM.
3	Dian Elawati, Pujiyanto	2022	Indonesia	Tujuannya untuk menganalisis penerapan <i>Telehealth</i> di rumah tertular selama pandemi COVID-19 di Indonesia	<i>Literature review</i>	<i>Telemedicine</i> sangat diminati dan berdampak positif bagi kesehatan, dapat meminimalisir risiko tertular COVID-19, sehingga menjadi solusi untuk mencegah kontak fisik langsung, memberikan perawatan berkelanjutan kepada masyarakat dan pada akhirnya menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat wabah COVID-19.
4	Khusnul Khotimah Putri Nilasari	2021	Bukit Tinggi	<i>Telehealth</i> untuk anak-anak penderita asma membantu orang tua dalam pengasuhan anak dengan asma, tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi frekuensi kekambuhan anak	<i>Literature review</i>	<i>Telehealth</i> membantu memantau kondisi anak dan tingkat komitmen anak terhadap pengobatan, mengurangi jumlah eksaserbasi untuk meningkatkan kualitas hidup anak dengan asma sehingga dapat mengurangi kematian karena asma
5	Neti Juniarti, Haroen Hartiah, Citra Windani Mambang Sari, Desy Indra Yani	2021	Bandung	Mengkaji efektivitas kolaborasi <i>telehealth</i> antara akademisi, penyedia layanan kesehatan, dan masyarakat terhadap partisipasi masyarakat untuk penilaian mandiri dan pelaporan mandiri COVID-19 di Jawa Barat, Indonesia	Prospective cohort	<i>Telehealth</i> efektif sebagai salah satu alternatif untuk menjangkau dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pelaporan sendiri tanda dan gejala COVID-19. Perawat dan profesional kesehatan di puskesmas dapat menggunakan <i>Telehealth</i> selain interaksi tatap muka langsung.

6	Ni Ketut Kardiudiani Josephine Daquioag Lorica	2021	Yogyakarta	Mengeksplorasi pengalaman pasien dengan luka kronis dan menerima perawatan <i>telehealth</i>	Kualitatif	Persepsi pasien tentang perawatan luka menggunakan <i>telehealth</i> mengandung harapan tentang beberapa hal, yaitu Pengetahuan tentang luka, teknologi perawatan luka, <i>challenge management system</i> , manfaat <i>telehealth</i> .
7	Melissa Foster Lori Lioce Marsha Howell Adams	2021	Tuscalosa	Memandu integrasi kurikuler, mengukur hasil, dan pembangun program penelitian pendidikan keperawatan <i>telehealth</i>	<i>Systematic Review</i>	Kurangnya penelitian yang berfokus pada pendidikan keperawatan yang terkait dengan <i>Telehealth</i>
8	Ibrahim Al Baalharith Mona Al Sherim Sarah Hamad G. Almutairi Azizah Saleh Alhaggas Albaqami	2022	Arab Saudi	Memeriksa dampak teknologi pada keperawatan di Arab Saudi.	<i>Literature review</i>	<i>Telemedicine</i> terbukti berdampak dalam perawatan kesehatan dan menawarkan informasi objektif bagi institusi yang berniat menggunakan <i>telehealth</i> untuk meningkatkan perawatan pasien. Ada hubungan signifikan antara persyaratan dan penggunaan <i>telemedicine</i> dalam perawatan kesehatan. <i>Telehealth</i> harus diintegrasikan ke dalam layanan kesehatan agar membantu dokter dan pembuat kebijakan meningkatkan praktik perawatan medis
9	Katherine Chike Harris Elizabeth F. Snyder Ruth S. Conner	2022	Amerika	Menjelaskan integrasi <i>telehealth credentialing</i> , perizinan, dan peran APRN	Kuantitatif	Konten <i>telehealth</i> berhasil diintegrasikan ke dalam kursus peran <i>Advance Practice Registered Nurse (APRN)</i> yang sudah ada sebelumnya
10	Thijs van Houwelingen Roelof G.A. Ettema Nienke Bleijenberg Harmieke van Os-Medendorp Helianthe S.M. Kort Olle ten Cate	2021	Belanda	Menetapkan efektivitas pelatihan kompetensi ini pada pengetahuan subjektif perawat, self-efficacy dan penggunaan <i>telehealth</i>	Kuantitatif	Melatih perawat dalam aktivitas <i>telehealth</i> berkontribusi pada pengetahuan dan selfefficacy mereka
11	Carolyn M. Rutledge	2021	California	Memberikan gambaran pengantar tentang sejarah	<i>Systematic Review</i>	<i>Telehealth</i> akan tetap ada, karena sekarang sudah saatnya bagi penyedia layanan kesehatan untuk merefleksikan

	Tina Gustin			keperawatan menggunakan <i>Telehealth</i> untuk pandemi covid19; kesadaran baru tantangan <i>Telehealth</i> , dan peran keperawatan		praktik terbaik untuk <i>telehealth</i> , dan bagi pendidik perawat untuk memastikan bahwa lulusannya siap untuk berfungsi di arena <i>telehealth</i> yang baru.
12	Brownie, Sharon M; Chalmers, Linda M; Broman, Patrick; Andersen, Patrea	2022	Amerika Serikat	Mengetahui pengalaman <i>telehealth</i> pertama dalam program keperawatan sarjana yang disetujui oleh Dewan Keperawatan Selandia Baru	Mixed Method	Keyakinan mahasiswa dalam keterlibatan terapeutik dan penilaian klinis dan minat dalam perawatan lansia meningkat, menegaskan kelayakan dan pentingnya inisiatif penempatan siswa dalam menerapkan <i>telehealth</i>
13	Reni Asmara Ariga	2021	Indonesia	Pasien dan keluarga dapat secara mandiri mengidentifikasi kondisi kesehatan melalui aplikasi keperawatan : <i>Teleassessment</i>	Deskriptif	Aplikasi <i>chatbox</i> keperawatan <i>tele assessment</i> memungkinkan pasien dan keluarga untuk menilai kondisi umum, tanda bahaya dan mengambil keputusan untuk menggunakan layanan kesehatan
14	Reni Asmara Ariga, Asrizal, Rossi Nurhasanah, Siti Zahara Nasution, Cholina Trisa Siregar, Sri Budi Astuti Fajar Amanah Ariga, Selviani Ariga, and Nita Bonita Hasibuan	2020	Medan, Indonesia	Mengurangi biaya, pemantauan kondisi pasien yang keluar dari rumah sakit, kemandirian pasien dan keluarga, melibatkan keluarga dalam proses perawatan, membangun sistem informasi interaktif untuk memudahkan pasien mendapatkan perawatan diri	Kuantitatif	Penggunaan aplikasi <i>Ariga Tele-Nursing Self-care</i> dapat meningkatkan status kesehatan pasien, pemerataan pelayanan keperawatan tanpa memandang jarak, waktu, dan tempat. Mengurangi biaya, memantau kondisi pasien keluar dari rumah sakit, kemandirian pasien dan keluarga, melibatkan keluarga dalam proses perawatan, membangun sistem informasi interaktif untuk memudahkan pasien mendapatkan perawatan mandiri.
15	Roymond H. Simamora	2019	Medan, Indonesia	mengetahui pengaruh aplikasi media audiovisual pelaksanaan identifikasi pasien terhadap pengetahuan pasien di rumah sakit Universitas Sumatera Utara Tahun	Kuantitatif	Terdapat pengaruh penyuluhan yang diberikan dengan penggunaan media audio visual terhadap peningkatan jumlah pasien dalam kategori pengetahuan.

4. PEMBAHASAN

Penulis melakukan proses pencarian jurnal yang relevan dengan implementasi *telehealth* pada pasien gagal ginjal kronik, dengan menelusuri beberapa database online seperti Science Direct, PubMed dan Sage Publications. Penulis menggunakan metode PRISMA, memfokuskan artikel dengan desain penelitian randomized control trial, case cohort, dan quasi eksperimen. Berdasarkan telaah jurnal diperoleh informasi bahwa *telehealth* dapat membantu pasien dalam melakukan perawatan diri, manajemen diet, dan pemantauan program pengobatan selama di rumah.

Berdasarkan 15 artikel didapatkan hasil yang bervariasi mengenai pelaksanaan nursing *telehealth*. Artikel yang diteliti oleh Rasmiati menjabarkan tentang pemanfaatan *telehealth* pada pasien gagal ginjal kronik. Melalui *telehealth* perawat dapat memberikan asuhan keperawatan secara holistik dan berkelanjutan pasca rawat yang akan meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Kemudahan pemberian informasi dan mengatasi keterbatasan jarak adalah keuntungan dari layanan *telehealth*, sehingga diperlukan adanya aspek hukum, pembiayaan serta sarana prasarana yang menunjang agar teknologi jarak jauh ini dapat bermanfaat bagi pasien gagal ginjal kronik (Elawati & Pujiyanto, 2022).

Melati dengan judul *Telehealth Potential to Optimize Self-Management, Education, and Support for Diabetes Mellitus Patients during COVID-19 Pandemic*, menjelaskan intervensi berbasis *telehealth*, seperti pemantauan jarak jauh kadar glukosa darah independen, pendidikan melalui pesan teks, telepon, dan Technological Surrogate Nursing (TSN), dapat secara efektif memfasilitasi manajemen diri pasien diabetes. *Telehealth* merupakan layanan kesehatan berbasis online yang berpotensi mengoptimalkan self-management pasien DM (Melati Putri et al., 2022).

Literature Review Khusnul Khotimah di Kota Bukit Tinggi Sumatera Barat dengan menggunakan database online EBSCOhost, ProQuest dan Clinical Key tahun 2017-2021, menemukan perkembangan *telehealth*, manfaat *telehealth* untuk anak penderita asma, dan jenis-jenis *telehealth* yang dapat

diterapkan pada anak penderita asma. Sepuluh jurnal atau artikel dari jurnal atau artikel internasional terindeks digunakan dalam literturnya. Temuannya menunjukkan bahwa *telehealth* memfasilitasi pemantauan penyakit anak dan membimbing kepatuhan anak terhadap pengobatan, mengurangi eksaserbasi sehingga anak penderita asma memiliki kualitas hidup yang lebih baik, yang selanjutnya mengurangi kematian akibat asma. (Studi Keperawatan dan Pendidikan Ners et al., n.d.)

Selanjutnya penelitian Juniarti di Bandung dengan judul *Effectiveness of Telehealth Collaboration between Academic, Health Provider and Community towards People's Participation for COVID-19 Self-reporting* menghasilkan penelitian bahwa *Telehealth* efektif sebagai salah satu alternatif untuk menjangkau dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pelaporan sendiri tanda dan gejala COVID-19. Perawat dan profesional kesehatan di puskesmas dapat menggunakan *Telehealth* selain interaksi tatap muka langsung (Juniarti et al., 2022).

Sementara Foster di Tuscalosa melakukan penelitian metode Pedoman dan daftar periksa Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis (PRISMA) dengan judul *Telehealth in Nursing Education: A Systematic Review* menemukan kurangnya penelitian yang berfokus pada pendidikan keperawatan yang terkait dengan *telehealth* (Foster et al., 2021). *Telemedicine* terbukti memberikan dampak dalam perawatan kesehatan dan menawarkan informasi yang objektif bagi institusi yang berniat menggunakan *telehealth* untuk meningkatkan perawatan pasien. Solusi ini harus dipertimbangkan untuk mengatasi masalah yang disajikan dalam artikel. Ada hubungan yang signifikan antara persyaratan untuk *Telemedicine* dan penggunaannya dalam situasi saat ini dalam perawatan kesehatan (al Baalharith et al., 2022).

Komponen *telehealth* di Amerika diintegrasikan ke dalam kelas-kelas tertentu dalam rencana studi, konsisten dengan konten pelajaran yang ada. Komponen penting dari pendidikan keperawatan praktik lanjutan APRN mencakup bagaimana memfasilitasi dan mengadopsi *telehealth* ke dalam praktik, termasuk menjadi familiar dengan apa yang diperlukan untuk mempraktikkan *telehealth* dan cara efektif untuk menggunakan layanan

ini. Pengetahuan mahasiswa terhadap informasi yang disajikan meningkat, dan mendapatkan umpan balik secara keseluruhan yang positif. Konten *telehealth* berhasil diintegrasikan ke dalam pelajaran praktikum peran (APRN) yang sudah ada sebelumnya.

Perawat yang saat ini bekerja di Belanda dalam praktiknya tidak pernah menerima pendidikan dengan cara baru dalam pemberian layanan kesehatan. Pendidikan sering disarankan sebagai strategi untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan *telehealth*. Perubahan dalam perawatan kesehatan menuju peningkatan keterlibatan teknologi yang berkelanjutan membutuhkan kompetensi tambahan untuk perawat dan cara kerja yang baru. Secara umum perawat merasakan kurangnya pelatihan yang memadai tentang cara menggunakan layanan *telehealth*.

Studi saat ini mengevaluasi efek memberikan perawat dengan pelatihan yang dibutuhkan. Setelah menerima pelatihan dalam kegiatan *telehealth* keperawatan, jumlah konsultasi jarak jauh meningkat di dua dari tiga tim. Selain itu, kami menemukan bahwa pelatihan dalam kegiatan *telehealth* keperawatan berkontribusi pada pengetahuan *telehealth* subyektif dan self-efficacy perawat, yang merupakan faktor penting untuk mendorong penggunaan *telehealth*. Studi ini menekankan pentingnya pendidikan *telehealth* yang memadai untuk perawat. Pendidikan yang memadai dapat mempercepat meluasnya penggunaan *Telehealth* dan sebagai hasilnya mendukung pasien di tempat dengan menerima perawatan dari jarak jauh (van Houwelingen et al., 2021).

Metode pemberian layanan kesehatan berubah dalam semalam sebagai dampak pandemi COVID-19. *Telehealth* menjadi metode utama dalam memberikan perawatan. Perawat dipaksa untuk memanfaatkan teknologi dalam segala keterbatasan yang ada. Semua bukti menunjukkan bahwa *telehealth* sangat dibutuhkan dan penyedia layanan kesehatan harus merefleksikan praktik terbaik untuk *telehealth*, dan bagi perawat pendidik harus memastikan bahwa lulusannya siap untuk bekerja di arena *telehealth*. Pendidikan keperawatan *telehealth* formal yang dirancang untuk dijadikan perancah di seluruh kurikulum keperawatan dan praktiknya masih sangat terbatas (Rutledge & Gustin, 2021).

Tahun 2021 Bowniw et al. dalam penelitiannya yang berjudul Evaluating an

Undergraduate Nursing Student *Telehealth* Placement for Community-Dwelling Frail Older People during the COVID-19 pandemic (Brownie et al., n.d.). Metode evaluasi yang dipilih menggunakan kuesioner dan teknik kualitatif dalam paradigma interpretatif. 19 mahasiswa tahun ketiga di semester kelima program Sarjana Keperawatan dan 5 anggota staf perawat yang terlibat dalam penyampaian inisiatif menyelesaikan kuesioner jawaban singkat pre dan post test. Hasil penelitian menemukan bahwa keyakinan mahasiswa dalam keterlibatan terapeutik, penilaian klinis dan minat dalam perawatan lansia meningkat, menegaskan kelayakan dan pentingnya inisiatif penempatan mahasiswa dalam menerapkan *Telehealth*. (Brownie et al., n.d.).

Pelayanan kesehatan akan terus berkembang seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Tenaga kesehatan khususnya keperawatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang profesional dan berkualitas serta bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi salah satunya adalah telenursing. Tujuan studi ini adalah untuk mendeskripsikan telenursing dan berfokus pada manfaatnya dalam pelayanan kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literature. 10 artikel diperoleh melalui penelusuran online database Google Scholar antara tahun 2015 hingga 2021 yang membahas telenursing dalam keperawatan serta kelebihan dan kekurangannya. Hasil studi menemukan pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan *telehealth* memberikan fasilitas komunikasi jarak jauh dan memberikan alarm pada pasien dengan menggunakan aplikasi teknologi mobile health. Telenursing harus dimanfaatkan secara tepat dan terpadu agar tujuan utama pemenuhan kesehatan masyarakat khususnya bagi mereka yang jauh dari pelayanan kesehatan dapat tercapai (Kumala Sari, D. 2022).

Manfaat telenursing yang lain adalah pada kasus skizofrenia. Skizofrenia adalah gangguan mental yang dapat memengaruhi cara seseorang berpikir dan mengekspresikan emosi. Sebagian besar pasien yang menderita skizofrenia berisiko tinggi untuk kambuh. Seiring berkembangnya teknologi, telenursing dapat digunakan untuk menyediakan perawatan dan pemantauan pasien skizofrenia. Tujuannya untuk mendorong pemikiran aktif antara pasien dan anggota keluarga. Penulis

menggunakan *literature reviews* yang bersumber dari 10 artikel dengan database pencarian yaitu Google Scholar, Scopus, Science Direct, dan Elsevier. Hasilnya menemukan bahwa telenursing terbukti efisien dalam waktu dan jarak jauh untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien.

Selain itu telenursing juga memberikan banyak manfaat bagi klien dan keluarga, salah satunya adalah membuktikan pelayanan jarak jauh dan keterbatasan biaya. Belum meratanya infrastruktur, sumber daya manusia yang belum cukup terlatih dan terkendala oleh karena aspek etik dan legal. Telenursing hendaknya menerapkan beberapa prinsip yang harus diperhatikan seperti melindungi privasi informasi yang diberikan oleh klien. Selain itu Nurhidayah dan Revi menambahkan bahwa perawat perlu membekali diri dengan kompetensi, baik di bidang pengetahuan, teknologi, personal seperti memiliki sikap positif dan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang komunikasi dan mengelola emosi (Nurhidayah dan Revi, 2020).

Hal ini tentu saja ini harus menjadi perhatian bagi pemangku kebijakan agar kedepannya perawat dan sistem teknologi dapat berjalan beriringan sehingga mampu menerapkan telenursing sesuai dengan etik dan standar penerapan prosedur yang sesuai Hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan pemerintah untuk memajukan pelayanan kesehatan khususnya keperawatan di Indonesia. (Anggraini, 2022). *Telemedicine* maupun *telenursing* juga membutuhkan kolaborasi interprofesi agar terbentuk tim yang efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan (Nurhidayah dan Revi, 2021; Nurhidayah, Tanjung dan Martina, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Nursing telehealth banyak digunakan sebagai sistem informasi dan komunikasi dalam dunia *keperawatan*, mulai dari pengkajian keperawatan hingga media pembelajaran samapi evaluasi asuhan keperawatan. *Nursing Telehealth juga telah* mempersingkat jarak dan waktu dalam melakukan pelayanan dan pendidikan keperawatan. Peningkatan sarana dan pra sarana serta perlindungan hukum untuk pengembangan *nursing telehealth*

5. REFERENSI

- Al Baalharith, I., al Sherim, M., Almutairi, S. H. G., & Albaqami, A. S. A. (2022). *Telehealth and Transformation of Nursing Care in Saudi Arabia: A Systematic Review*. In *International Journal of Telemedicine and Applications* (Vol. 2022). Hindawi Limited.
<https://doi.org/10.1155/2022/8426095>
- Anggraini, Y. (2022). *Article PENGGUNAAN TEKNOLOGI TELENURSING PADA KLIEN SKIZOFRENIA DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN JIWA : A LITERATURE REVIEW*.
<https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>
- Ariga, R. A. (2021). Self care nursing: Teleassessment nursing with chatbot application the coronavirus disease-19 pandemic period in north sumatra. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 306–310.
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7172>
- Ariga, R. A., Asrizal, Nurhasanah, R., Nasution, S. Z., Siregar, C. T., Astuti, S. B., Ariga, F. A., Ariga, S., & Hasibuan, N. B. (2021). Design and analysis of mobile based self care nursing information system in north Sumatra. *AIP Conference Proceedings*, 2342.
<https://doi.org/10.1063/5.0045356>
- Ariga, R. A., Nasution, S. Z., Amelia, R., & Nasution, S. S. (2020). *Increase Medicine Adherencence TB Patient with Ners-Short Message Service Intervention (N-SMSI)*. 519–524.
<https://doi.org/10.5220/0010076905190524>
- Brownie, S. M. ;, Chalmers, L. M. ;, Broman, P. ;, & Andersen. (n.d.). *Evaluating an undergraduate nursing student Telehealth placement for community-dwelling frail older people during the COVID-19 pandemic*.
- Chike-Harris, K., Snyder, E. F., & Conner, R. S. (2022). Educating APRN Students About Telehealth Credentialing, Licensing, and Billing. *Journal of Nursing Education*, 61(7), 413–416.
<https://doi.org/10.3928/01484834-20220613-07>

- Elawati, D., & Pujiyanto, P. (2022). Analisis Pelaksanaan *Telehealth* di Rumah sakit selama pandemi covid-19 di Indonesia : Literature review. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(5), 777–783. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i5.584>
- Foster, M., Lioce, L., & Adams, M. H. (2021). *Telehealth* in nursing education: A systematic review. *Journal of Nursing Education*, 60(11), 633–635. <https://doi.org/10.3928/01484834-20210913-06>
- Juniarti, N., Hartiah, H., Sari, C. W. M., & Yani, D. I. (2022). Effectiveness of *Telehealth* Collaboration between Academic, Health Provider and Community towards People’s Participation for COVID-19 Self-reporting. *International Journal of Integrated Care*, 22(S1), 95. <https://doi.org/10.5334/ijic.icic21134>
- Ketut Kardiyudiani, N., & Daquiaoag Lorica, J. (n.d.). *CHRONIC WOUND CARING EXPERIENCE WITH TELEHEALTH*. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v3i3.560>
- Nurhidayah, R. E., & Revi, H. (2020). Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal, Kerja Tim dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners dalam Implementasi Inter Professional Education di Rumah Sakit USU. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 798–805.
- Nurhidayah, R. E., & Revi, H. (2021). Readiness of ward for implementation inter professional education in Universitas Sumatera Utara Hospital. *Enfermería Clínica*, 31, 560–563. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2021.04.011>.
- Nurhidayah, R. E., Tanjung, H. R., & Martina, S. J. (2020). Team Effectiveness in Interprofessional Collaboration. *Novateur Publication*, 1–5. Panjaitan, C., & Nurhidayah, R. E. (2022). Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kolaborasi Interprofesional Tenaga Kesehatan di Ruang Rindu B3 Rumah Sakit Umum Pusat H.Adam Malik Medan [Universitas Sumatera Utara]. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/56756>
- Pauley, T., Gargaro, J., Chenard, G., Cavanagh, H., & McKay, S. M. (2016). Home-based diabetes self-management coaching delivered by paraprofessionals: A randomized controlled trial. *Home Health Care Services Quality*, 35(3–4), 137–154. <https://doi.org/10.1080/01621424.2016.1264339>
- Rezapoor, P., Shahriari, M., Sanei, H., & Moeini, M. (2017). Effects of Collaboration Care Model on the Quality of Life in Patients after Coronary Angioplasty: A Randomized Controlled Clinical Trial. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 5(2), 112–122.
- Semrau, J., Hentschke, C., Buchmann, J., Meng, K., Vogel, H., Faller, H., Bork, H., & Pfeifer, K. (2015). Long-term effects of interprofessional biopsychosocial rehabilitation for adults with chronic non-specific low back pain: a multicentre, quasi-experimental study. *PLoS ONE*, 10(3), 1–28. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0118601>
- Manalu, D. (n.d.). *APLIKASI MEDIA AUDIOVISUAL PENDIDIKAN KESEHATAN: PENCEGAHAN PASIEN RESIKO JATUH DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS SUMATERA UTARA*.
- Melati Putri, A., Mulyani, S., Agustin, A., Ulfah Rifa, S., Fitri, atul, Fitri Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, atul, Raya Bandung-Sumedang Km, J., & Sumedang, K. (2022). *Telehealth Potential to Optimize Self-Management, Education, and Support for Diabetes Mellitus Patients during COVID-19 Pandemic*. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 5(2). <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v5i2.557>
- Mulyono, S. (2021). *TELEHEALTH PADA PASCA RAWAT PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK (LITERATURE REVIEW)* Rasmiati. In *Mahakam Nursing Journal* (Vol. 2, Issue 10).
- Rasmiati, O., & Mulyono, S. (2022).
.....
.....
.....
.....
<http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
TELEHEALTH PADA PASCA

- RAWAT PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK LITERATURE REVIEW. In
JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah (Vol. 1,
Issue 5).
<http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Rutledge, C., & Gustin, T. (2021). Preparing
Nurses for Roles in *Telehealth*: Now is
the Time! *OJIN: The Online Journal of
Issues in Nursing*, 26(1).
[https://doi.org/10.3912/ojin.vol26no01
man03](https://doi.org/10.3912/ojin.vol26no01man03)
- Simamora, R. H. (2019). Pengaruh
Penyuluhan Identifikasi dengan
Menggunakan Media Audiovisual
terhadap Pengetahuan Pasien Rawat
Inap. *Jurnal Keperawatan Silampari*,
3(1), 342–351.
<https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.841>
- Studi Keperawatan dan Pendidikan Ners, P.,
Khotimah, K., & Nilasari, P. (n.d.).
*Pemanfaatan Telehealth dalam
Peningkatan Derajat Kesehatan Anak
dengan Asma: Literatur Review*.
[https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/i
ndex](https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index)
- van Houwelingen, T., Ettema, R. G. A.,
Bleijenberg, N., van Os-Medendorp,
H., Kort, H. S. M., & ten Cate, O.
(2021). Educational intervention to
increase nurses' knowledge, self-
efficacy and usage of *Telehealth*: A
multi-setting pretest-posttest study.
Nurse Education in Practice, 51.
[https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102
924](https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102924)